

aksi
bumi



Laporan Pelaksanaan Program

Penanaman 3.000 Mangrove

Pulau Burung, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan



Prakata

Dengan mengucapkan syukur, atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, program keberlanjutan penanaman 3.000 mangrove di Pulau Burung, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan yang merupakan bentuk program tanggung jawab sosial lingkungan (CSR) PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk telah dilaksanakan pada 18 September 2025.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban Yayasan Aksikita Untuk Bumi (Aksi Bumi) sebagai organisasi pelaksana kegiatan penanaman. Segala bentuk pelaksanaan, dokumentasi dan capaian kami sampaikan melalui laporan pertanggung jawaban program ini.

Akhir kata, mewakili Yayasan kami menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk selaku kontributor program penanaman mangrove, dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah terlibat dalam terlaksananya penanaman yang membawa kebermanfaatan bagi alam Indonesia, terutama bagi lingkungan dan ekonomi masyarakat sekitar.

M Faisal Rendi
Ketua Yayasan

Daftar Isi

Table of Content

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Highlights	3

I. Program

I.1 Latar Belakang	4
I.2 Dekripsi Program	6

II. Pelaksanaan

II.1 Pelaksanaan Program	10
II.2 Pemanfaatan Anggaran	15
II.3 Publikasi Program	16

III. Penutup

III.1 Penutup	18
---------------	----



Program dalam angka



Tanaman yang Ditanam

Rhizophora mucronata

Tinggi Rata-rata	100 cm
Diameter Rata-rata	1 cm
Usia Rata-rata	8 Bulan



Memenuhi
Poin SDG
Fulfilling the
following SDG



Luas area tanam	±800 m ²
Jumlah masyarakat terlibat	30 orang



I.1

Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki garis pantai yang panjang dan wilayah perairan yang luas. Ekosistem mangrove, yang terdiri dari hutan bakau yang tumbuh di daerah pesisir dengan air payau, menjadi elemen kritis dalam menjaga keseimbangan ekologi dan menyediakan sejumlah manfaat penting bagi masyarakat dan lingkungan.

Salah satu aspek penting dari ekosistem mangrove adalah perannya dalam melindungi garis pantai dari erosi dan dampak buruknya gelombang laut. Pohon mangrove dengan akar yang kuat dan kompleks membentuk benteng alamiah yang mampu menahan tekanan gelombang laut dan badai. Penanaman pohon mangrove baru menjadi solusi proaktif untuk memperkuat pertahanan pesisir dan mengurangi risiko kerusakan akibat bencana alam.

Pentingnya ekosistem mangrove juga terkait erat dengan kemampuannya menyerap karbon. Pohon mangrove dapat menyerap dan menyimpan karbon dalam jumlah besar, berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim. Dengan mengurangi emisi karbon dioksida melalui penanaman mangrove baru, Indonesia dapat berperan dalam upaya global untuk mengatasi perubahan iklim.

Dengan memahami pentingnya ekosistem mangrove, penanaman pohon mangrove baru di Indonesia bukan hanya menjadi tugas konservasi semata, tetapi juga investasi dalam masa depan lingkungan yang lestari dan berdaya. Langkah ini bukan hanya melibatkan pemerintah, tetapi juga partisipasi aktif masyarakat, sektor swasta, dan lembaga-lembaga internasional untuk bersama-sama menjaga kelestarian ekosistem mangrove demi keberlanjutan lingkungan hidup dan kehidupan manusia.



Potensi Ekosistem Mangrove Ada di Pulau Burung

Ekosistem mangrove di kawasan Kalimantan Selatan berada dalam kondisi yang mengkhawatirkan, di mana lebih dari setengah total luas lahan dalam status potensial kritis. Berdasarkan data kajian identifikasi dan inventarisasi kawasan mangrove Kalsel per 2022 dengan total luas lahan 76.766 ha, sebanyak 62 ha lahan berstatus sangat kritis, 5.018 ha berstatus kritis. Kemudian, sebanyak 13.766 ha berstatus agak kritis, 40.670 ha berstatus potensial kritis, dan terdapat 17.358 ha berstatus tidak kritis.

Di samping itu, Peta Mangrove Nasional (PMN) 2023 dari KLHK, menunjukkan di area Kalimantan Selatan luasan mangrove 81.774,38 ha dengan tiga klasifikasi, yakni mangrove jarang 2.945,59 ha, mangrove sedang 54.092,78 ha, serta mangrove lebat 24.736,01 ha.

Salah satu wilayah yang memiliki potensi besar sebagai kawasan konservasi mangrove adalah Pulau Burung, yang berlokasi hanya dibatasi selat sempit dengan dataran Kalimantan. Pulau Burung telah ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata sebagai salah satu taman wisata nasional pada tahun 2019.

Sebagai pulau yang bersinggungan dengan banyak aktivitas terkait aktivitas penambangan mendatangkan banyak risiko terhadap keberadaan ekosistem di Pulau Burung termasuk abrasi. Persoalan ini tidak hanya tentang risiko hilangnya mata pencaharian masyarakat yang umumnya nelayan akibat kerusakan lingkungan, tetapi mengenai kearifah lokal yang telah ada bergenerasi. Keadaan ini membutuhkan upaya dan perhatian khusus yang berkelanjutan.



I.2

Deskripsi Program

Nama program

Penanaman 3.000 mangrove

Lokasi

Pulau Burung, Kalimantan Selatan

Fokus SDG

Selaras dengan kondisi Pulau Burung saat ini sebagaimana telah dipaparkan pada bagian latar belakang, program penanaman 3.000 mangrove menjadi upaya konkret untuk dapat memberi dampak langsung pada kelestarian ekosistem.

Program ini juga sejalan dengan fokus tujuan pembangunan berkelanjutan SDG 13 mengenai penanganan perubahan iklim dan SDG 15 untuk melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati.

Manfaat utama program

Bagi masyarakat & lingkungan

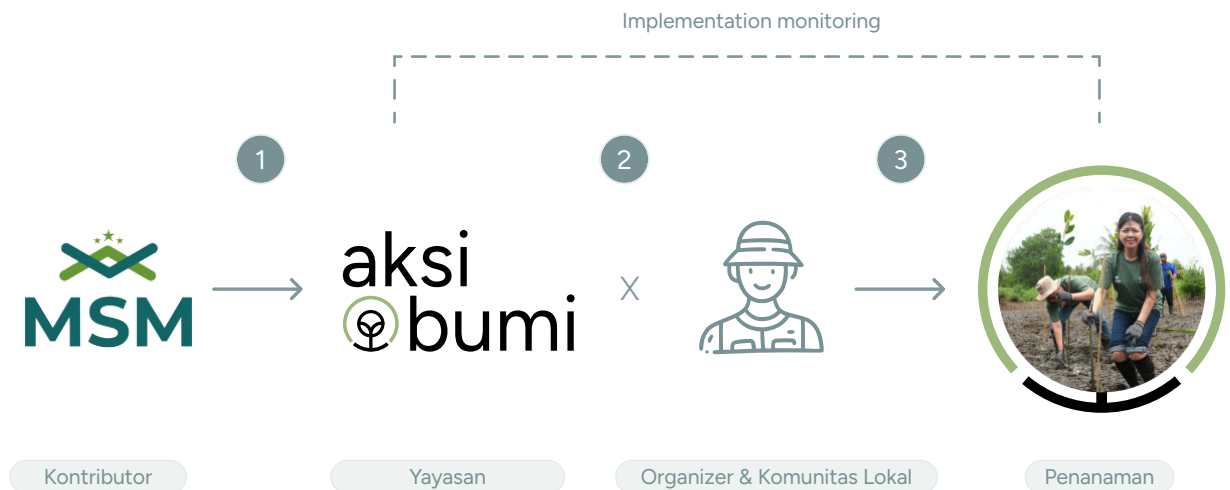
- Pemulihan fungsi ekologi hutan mangrove sebagai pelindung garis pantai, mencegah intrusi air laut, dan sebagai habitat flora dan fauna.
- Pemulihan ekosistem flora dan fauna yang bersifat produktif dapat menciptakan potensi penghasil kebutuhan rumah tangga, penghasil keperluan industri, dan penghasil bibit
- Meningkatkan luasan area tutupan hijau dan serapan karbon melalui mangrove.

Bagi kontributor

- Memenuhi kontribusi keberlanjutan yang sejalan dengan SDG nomor 15, untuk ekosistem daratan.
- Meningkatkan value dan kredibilitas perusahaan melalui kontribusi keberlanjutan.



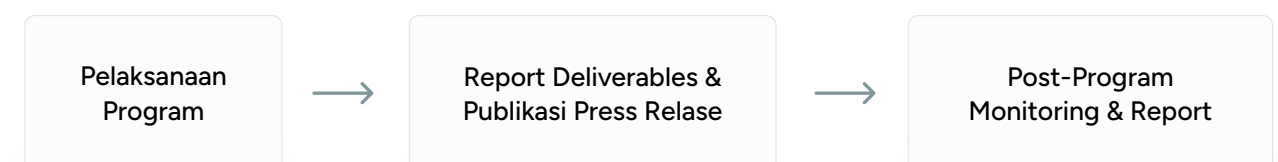
Skema program



Deskripsi

- 1 Kontribusi sebesar 3.000 pohon mangrove dari PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk sebagai kontributor untuk pelaksanaan program penanaman mangrove pada Pulau Burung, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. ("Aksi")
- 2 Penggunaan dana bersama dengan Organizer dan komunitas lokal binaan sebagai partner pelaksana Program yang dalam proses pelaksanaannya, yayasan akan melakukan monitoring terhadap progress Program & Post-Program.
- 3 Pelaksanaan Program dengan melibatkan komunitas lokal sebagai pelaksana.

Ruang lingkup





Mengenai komunitas lokal



Kelompok Tani Mangrove Usaha Bersama merupakan komunitas yang beranggotakan masyarakat Pulau Burung. Kelompok tani ini telah berdiri sejak tahun 2006 dan berkontribusi besar bagi pelestarian ekosistem mangrove di Pulau Burung. Nelayan dan petani mangrove menjadi mata pencaharian utama masyarakat sekitar.

Kelompok tani yang diketuai oleh Hj. Harmawati memiliki banyak anggota perempuan. Sehingga peran wanita dalam pelestarian mangrove sangat besar dan berdampak nyata bagi Pulau Burung.



Lokasi program



Kebutuhan program

- Rizhopora sp Mangrove Seeds (3.000)
- Man Power (Local Community)
- Stagger Bambu
- Tree Embroidery (15%)
- Event Permit & Event Preparation
- Ceremonial event
- Documentation Equipment (Camera, Drone, etc.)

Deliverables aksi bumi

- Press Release Publication (Aksi Bumi Platform & Social Media)
- Project Page & Profile (Aksi Bumi Platform)
- Printed & Digital Certificate/ Certificate of appreciation
- SROI Report
- Tree Monitoring Report 2x in a year (Post-Program)



II.1

Pelaksanaan Program

Metode tanam

Pada kegiatan penanaman ini jenis mangrove yang digunakan adalah Rhizophora mucronata dengan rata-rata tinggi 100 cm, diameter batang 1 cm, dan umur bibit 8 bulan.

Pemilihan ini didasarkan pada kondisi topografi penanaman yang tidak langsung terendam air laut sehingga menjadikan jenis ini paling cocok. Penanaman mangrove dilakukan dengan metode ajir yaitu dengan mengikat mangrove pada tiang bambu untuk mendapatkan peluang hidup (survival rate) terbaik dari mangrove yang ditanam. Tiang bambu berfungsi sebagai penahan mangrove yang baru ditanam, karena proses pertumbuhan akar hingga kokoh memerlukan waktu.

Tanaman yang Ditanam

Rhizophora
mucronata

Tinggi Rata-rata 100 cm

Diameter Rata-rata 1 cm

Usia Tanaman 8 Bulan



Kegiatan penanaman

Program penanaman 3.000 mangrove Pulau Burung dilaksanakan pada 18 September 2025, dengan jadwal kegiatan pukul 08:15-13:45 WITA. Peserta berjumlah 10 orang dari pihak PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk, 3 orang perwakilan Yayasan Aksikita Untuk Bumi, dan 30 orang dari komunitas petani mangrove lokal.

Penanaman dilakukan mengacu pada rundown yang telah disepakati dengan perbedaan pelaksanaan mengikuti kondisi lapangan, namun memenuhi semua aspek yang telah tertera pada rencana pelaksanaan program penanaman.

Batulicin, 18 September 2025	
Waktu (WITA)	Kegiatan
08:15 - 08:30	Persiapan keberangkatan dari penginapan menuju ke dock kapal
08:30 - 08:40	Tiba di dock kapal, persiapan keberangkatan menggunakan kapal besar
08:40 - 09:10	Perjalanan dari dock kapal menuju pulau Burung
09:10 - 09:30	Sambutan acara penanaman dari perwakilan Perseroan, Yayasan, dan warga setempat di gazebo pulau burung
09:30 - 09:40	Penyerahan plakat dan dokumentasi bersama sebelum penanaman
09:40 - 09:55	Perjalanan menuju muara lokasi penanaman menggunakan kapal besar
09:55 - 10:15	Berpindah ke kapal kecil dan perjalanan menuju lokasi penanaman Pulau Burung
10:15 - 10:50	Kegiatan penanaman oleh peserta dan dokumentasi
10:50 - 11:05	Dokumentasi area pasca penanaman dan persiapan kembali ke kapal besar menggunakan kapal kecil
11:05 - 11:15	Perjalanan menuju dermaga Pulau Burung
11:15 - 11:40	Tiba di pulau burung, agenda bersih-bersih atau bilas
11:40 - 13:15	Istirahat makan siang di Pulau Burung
13:15 - 13:45	Perjalanan pulang menuju dock kapal batulicin



Dokumentasi Pelaksanaan





II.2 Pemanfaatan Anggaran

Anggaran program tanggung jawab sosial lingkungan (CSR) penanaman 3.000 mangrove sebesar Rp52.550.000 telah digunakan sepenuhnya (100%) sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Rencana Anggaran Biaya			
Item	Price per Item (Rp)	Quantity	Cost (Rp)
Planting			
Mangrove 3.000 seeds	14.800.000	1 package	14.800.000
Man Power (5)			
Stagger Bamboo			
Tree Embroidery (15%)			
Tree maintenance - 1 year			
Field Preparation Fee			
Event			
Event Fee	28.250.000	1 package	28.250.000
Planting Signpost + Banner + Plakat			
Documentation (Photo & Video)			
Field Handgloves (10)			
Topi Rimba (10)			
Sepatu Sawah (10)			
Kaos (10)			
Accommodation (flight+hotel 5 person)			
Report & Publication			
SROI Report	9.500.000	1 package	9.500.000
Carbon Report			
Activity Report			
Aksibumi news (web) & social media publication			
Aksibumi platform account			
Total			Rp52.550.000

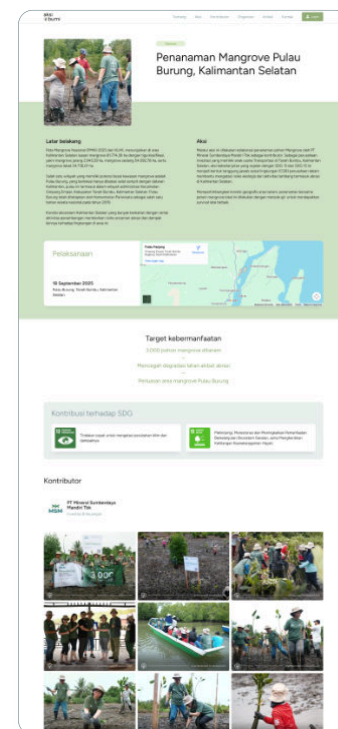


II.3

Publikasi Program

Website Aksi Bumi

Program penanaman 1.000 mangrove Pantai Bahagia telah dipublikasikan di website aksibumi.com dalam artikel kategori press release dan halaman "Aksi" yang menjelaskan detail kegiatan ini. Selain itu Perusahaan telah memiliki akun sebagai kontributor pada website aksibumi.com sebagai media track record kontribusi keberlanjutan.



Aksi



Artikel



Report



SROI Report



LPJ Kegiatan

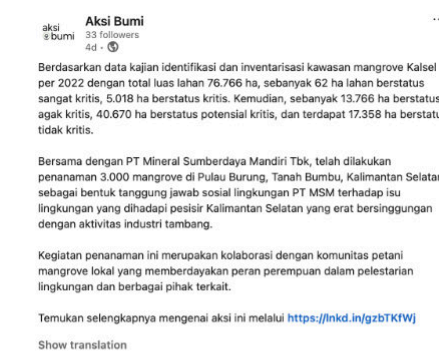


Sosial Media Aksi Bumi

Publikasi dilakukan pada tiga media sosial Aksi Bumi, yaitu instagram, LinkedIn, dan Youtube.



Instagram



LinkedIn



YouTube



III.1

Penutup

Sebagai bentuk respon terhadap isu lingkungan yang terjadi di Pulau Burung, aksi keberlanjutan berupa penanaman 3.000 mangrove oleh PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. telah terlaksana sepenuhnya pada 18 September 2025.

Harapannya kontribusi yang dilakukan bersama Aksi Bumi ini dapat membawa kebermanfaatan kepada masyarakat sekitar, terutama kelestarian lingkungan yang membawa manfaat ekonomi bagi masyarakat Pulau Burung.

Semangat kontribusi yang telah dijalankan diharapkan dapat menginisiasi berbagai upaya kolektif lainnya untuk menjaga kelestarian Pantai Bahagia, di samping pengurangan emisi karbon sebagai tujuan besarnya.

Demikian laporan pelaksanaan program ini disusun dan disampaikan sebagai salah satu dari tanggung jawab Yayasan Aksikita Untuk Bumi atas berlangsungnya program penanaman 3.000 mangrove.





Yayasan Aksikita Untuk Bumi
www.aksibumi.com

Pindai untuk versi digital
Scan to view digital version

